

**PELAKSANAAN HAK PILIH MASYARAKAT BADUY DI DESA KANEKES
KABUPATEN LEBAK PADA PEMILIHAN UMUM 2019**

TESIS

***Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Andalas***



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

Hak pilih merupakan hak fundamental dan hak konstitusional yang dijamin dan dilindungi oleh negara. Namun, ternyata belum semua rakyat Indonesia menggunakan hak pilih dalam pemilu salah satunya masyarakat Baduy, Permasalahan timbul karena banyaknya masyarakat Baduy yang tidak mempunyai KTP-el ditambah lagi pada pemilu 2019 akses TPS untuk menyalurkan suara tidak ada di wilayah Baduy Dalam. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan hak pilih dan bagaimana tantangan dalam pelaksanaan hak pilih masyarakat Baduy di Desa Kanekes Kabupaten Lebak pada Pemilu 2019. Penelitian menggunakan metode *juridis-empiris* yakni mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hak pilih dari segi regulasi dan sistem pemilu sudah baik, akan tetapi tantangan dari pelaksanaan hak pilih masyarakat Baduy di Desa Kanekes Kabupaten Lebak berasal dari adanya dualisme adat istiadat antara Baduy Luar dan Baduy Dalam. Masyarakat Baduy Dalam berkewajiban dalam hal bertapa yang artinya meneguhkan/melestarikan adat Baduy sehingga Baduy Dalam memiliki aturan yang lebih ketat dalam menjalankan hukum adat akibatnya ada larangan pendirian TPS di wilayah Baduy Dalam, selain itu adanya nilai adat *Lunang* atau *Milu Kanu Meunang* yang dipercaya masyarakat Baduy yaitu ikut pada yang menang, ini merupakan sikap menerima dan taat kepada aturan pemerintah terlepas siapapun calon kandidat atau partai yang memenangkan kontestasi elektoral, hal ini membuat sebagian dari masyarakat Baduy terutama Baduy Dalam tidak menggunakan hak pilihnya. Solusi terhadap tantangan tersebut direkomendasikan penggunaan hak pilih masyarakat Baduy menggunakan *affirmative action* dalam hal pemungutan suara sehingga pada pemilu dan pemilihan selanjutnya semua hak pilih masyarakat Baduy tetap terlindungi dan partisipasi pemilih di Baduy meningkat.

Kata Kunci: Hak Pilih, Masyarakat Baduy, Pemilu 2019

